



Hotel Makin Moncer



Antara/Hendra Nurdiansyah

Pengunjung menuliskan angka 2024 dengan cahaya lampu di kawasan Taman Nasional Gunung Merapi, Jurangjero, Magelang, Jawa Tengah, Senin (1/1).

JOGJA—Hotel di DIY menikmati lonjakan kunjungan yang signifikan di pengujung 2023. Perhimpunan Hotel dan Restoran Indonesia (PHRI) DIY mencatat okupansi hotel di DIY mencapai 85% hingga 99%, lebih tinggi daripada tahun lalu.

*Anisatul Umah & Yosef Leon
redaksi@harianjogja.com*

- ▶ Pendorong tingginya okupansi hotel adalah karena DIY menjadi tujuan wisata utama untuk bernostalgia.
- ▶ Kantong parkir di Jogja tak mampu menampung kendaraan.

Ketua PHRI DIY, Deddy Pranowo Eryono, mengatakan okupansi hotel mencapai 99%, khususnya di Kota Jogja dan Kabupaten Sleman. Sementara, keterisian kamar hotel di tiga kabupaten lain menyentuh angka 85%. "Capaian ini lebih baik karena tahun lalu maksimal 90 persen, rata-rata 80 persen," ucapnya, Senin (1/1).

Hotel Makin...

Menurutnya faktor pendorong tingginya okupansi hotel adalah karena DIY menjadi tujuan wisata utama untuk bernostalgia. DIY memiliki aneka objek wisata, baik budaya, alam, pendidikan, hingga sejarah. Sementara, masa kampanye Pemilu 2024 tidak banyak berpengaruh.

"Kampanye tidak terlalu mengganggu untuk sektor kami. Namun kami berharap stabilitas keamanan dan ketertiban selama masa pemilu ini selalu terjaga," katanya.

Dia juga menyampaikan pada masa Natal 2023 periode 23 Desember-25 Desember 2023 rata-rata okupansi mencapai 98% dan hampir 100%. Capaian okupansi ini merat, baik untuk hotel bintang dan nonbintang. "Merata di DIY," ujarnya.

Sementara, pada malam pergantian tahun, di pusat Kota Jogja, di titik-titik favorit perayaan pesta kembang api telah padat pengunjung sejak hari sore. Kondisi banyaknya pengunjung membuat kantong-kantong parkir yang disiapkan Pemkot tak mampu menampung.

Kepala Bidang Perparkiran Dinas Perhubungan Kota Jogja Imanudin Aziz mengatakan Pemkot sudah menyediakan sekitar 2.500 slot kantong parkir yang berada di Abu Bakar Ali lantai kedua, 1.000 slot parkir di Ketandan barat Hotel Melia Purosani, dan 500 slot parkir di Ngabean lantai kedua. Namun, daya tampung ini dinilai belum cukup.

"Sebenarnya kalau dari siang [kemarin] kantong parkir yang kami siapkan sudah mulai terisi. Cuma memang wisatawan yang masuk ke Jogja banyak sekali, sehingga hampir semua kantong parkir yang kami siapkan penuh, cuma ya memang ring yang agak luar sekali tidak [kami siapkan]," kata Azis, Minggu (31/12/2023).

Pada Minggu Azis menyebut ada enam kendaraan roda empat ditindak Dishub Kota Jogja yang bekerja sama dengan Ditlantas Polda DIY. Penindakan dilakukan lantaran pemilik memarkirkan

kendaraannya di buku-buku Jalan Pasar Kembang.

Azis menerangkan, kawasan Jalan Pasar Kembang memang harusnya steril dari parkir kendaraan bermotor. Sebab kendaraan yang diparkir bisa mempersempit badan jalan dan membuat lalu lintas macet. Keenam kendaraan itu pun diangkut dengan mobil derek dan diboyong ke kantor Ditlantas Polda DIY.

Wakapolresta Jogja AKBP Rudi Setiawan menyebut saber pungli Polresta Jogja terus bergerak memantau keberadaan parkir ilegal dan juru parkir yang melakukan *nuthuk* atau menaikkan tarif. Petugasnya pun disebut rutin memberikan imbauan dan edukasi kepada petugas parkir agar selalu taat aturan.

Menurut Rudi, sepanjang tahun ini sudah ada sebanyak 20-an juru parkir ilegal yang ditindak. Mereka yang kedapatan *nuthuk* tarif parkir bisa dikenai tindak pidana ringan dengan denda mencapai Rp500.000.

Berbondong-Bondong

Kepadatan pengunjung di Kota Jogja pada malam pergantian tahun salah satunya di Tugu Jogja. Sejak pukul 20.00 WIB pengunjung sudah mulai berbondong-bondong menuju lokasi itu untuk menikmati kembang api malam pergantian tahun.

Di kawasan Tugu Jogja kurang lebih radius 100 meter dari Tugu Pal Putih ke empat penjurul jalan sudah padat dengan pengunjung. Banyak parkir liar yang tiba-tiba muncul di trotoar. Meski demikian, perayaan tergolong lancar.

Hal yang serupa terjadi di Kulonprogo. Pusat keramaian pergantian tahun di Pantai Trisik dipadati ribuan orang. Meskipun ramai tak ada kemacetan berarti. Lokasi lain malam perayaan tahun baru juga dilakukan di Gerbang Samudra Raksa, Kapanewon Kalibawang dengan diselenggarakan pertunjukan musik. Selain itu di Alun-alun Wates juga terpantau ramai

lancar saat malam pergantian tahun tersebut. "Semuanya terkendali, kondisi semalam aman dan lancar," kata Kasi Humas Polres Kulonprogo Iptu Triatmi Noviarwati, Senin.

Kepala Bidang Lalu Lintas Dinas Perhubungan Kulonprogo Sukirno mengatakan malam pergantian tahun berjalan lancar. "Belum ada laporan parkir liar masuk, karena parkir resminya sendiri yang lokasinya juga strategis masih dapat menampung," terangnya.

Di Gunungkidul, ada ribuan kendaraan yang masuk ke wilayah Bumi Handayani. Lonjakan kendaraan pada akhir 2023 di Gunungkidul tidak terlepas dari sederet acara yang digelar baik oleh Pemkab maupun swasta. Salah satunya di Alun-alun Wonosari, Pemkab menyelenggarakan Pesta Gebyar Kembang Api.

Seksi Acara Pesta Kembang Api Pemkab Gunungkidul, Hahan F Armadiawan mengatakan Pesta Gebyar Kembang Api di Alun-alun Wonosari dikunjungi sekitar 2.000 orang. "Alun-alun Wonosari penuh tadi malam [Minggu, 31/12/2023], lancar, dan tidak ada kendala. Pengunjungnya sendiri mencapai sekitar 2.000 orang," kata Hahan.

Di Sleman, malam perayaan pergantian tahun dipergunakan warga untuk mendatangi pusat-pusat keramaian di Kabupaten Sleman. Salah satunya di kompleks Candi Prambanan, yang bersamaan menggelar konser *Suara Prambanan* dengan penonton mencapai 15.000 orang.

Kepala Dinas Perhubungan Sleman, Arip Pramana mengatakan, selama malam pergantian tahun dilakukan monitor pergerakan arus lalu lintas. Menurut dia, ada beberapa titik keramaian seperti di Lapangan Dugung, Ambarukmo Plaza dan Candi Prambanan. "Alhamdulillah berjalan dengan lancar dan arus kendaraan juga bisa berjalan dan tidak sampai macet. Selain mendatangi ke beberapa titik, juga memantau melalui CCTV," katanya. (Andreas Yuda Pramono, Triyo Handoko, David Kurniawan)

Instansi	Nilai Berita	Sifat	Tindak Lanjut
1.	Positif	Biasa	Untuk Diketahui

Yogyakarta, 22 September 2024
Kepala

Ig. Trihastono, S.Sos. MM
NIP. 19690723 199603 1 005